

**BAB III**

**HASIL PENELITIAN TERHADAP PENGEMBALIAN KREDIT  
MIKRO DI USAHA SIMPAN PINJAM KAMPOENG ILMU  
SURABAYA**

**A. Gambaran Umum Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.**

**1. Sejarah Berdirinya Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.**

Berdirinya Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya didorong adanya keinginan para pendiri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan para pengusaha buku di daerah Jl. Semarang Surabaya dengan memberikan pinjaman untuk berdagang. Khususnya para pedagang penjual buku.

Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya mempunyai letak yang sangat strategis, yaitu berada di Jl. Semarang No 55 Surabaya. Tidak jauh dari Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Terdapat para pedagang, kurang lebih jarak dari 15 m di sebelah kanan terdapat stasiun kereta api (stasiun pasar turi surabaya ), 20 m terdapat sebuah tempat perbelanjaan yaitu pusat grosir surabaya (PGS). Selain itu Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu berlokasi diantara berbagai macam pedagang sehingga mudah dikenal dan dijangkau oleh masyarakat.

Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip ekonomi kerakyatan yang terinspirasi dari Grameen Bank yang di cetuskan oleh

Muhammad Yunus di Bangladesh, yaitu meliputi menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, maupun menyediakan pembiayaan bagi pengusaha kecil menengah.

Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu berdiri sejak tahun 2011 yang diprakarsai oleh SPKLB (Serikat Pedagang Kaki Lima Bubutan), Koordinator Kampoeng Ilmu bapak Wardani Musban Ali mengatakan berdirinya Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu ini dipicu dari kesulitan permodalan pascarelokasi pedagang pada tahun 2008 lalu setelah diresmikan oleh Pemkot Surabaya. Kemudian Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu beroperasi pada hari selasa tanggal 11 april 2011. Setelah diresmikan oleh Wali Kota Surabaya.

Dalam mewujudkan tujuannya, Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu akan selalu terus berusaha untuk menjadi yang terbaik di tingkat regional maupun nasional. Oleh karena itu, Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu terus melakukan perbaikan secara berkeselimbangan pada semua bidang baik manajemen organisasi maupun manajemen usahanya. Untuk menunjang hal tersebut, anggota Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu perlu memiliki karakter jujur, transparan, dapat dipercaya dan profesional.

## **2. Visi dan Misi Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.**

Visi yang dimiliki oleh Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya adalah menciptakan Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu yang mantab sebagai sarana untuk menggerakkan ekonomi masyarakat menuju

terciptanya kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera dan berpendidikan di bawah naungan ridha Allah SWT.

- a. Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
- b. Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan dibidang sosial ekonomi.
- c. Membantu pemerintahan dalam mengurangi pengangguran.

Sedangkan Misi Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya adalah:

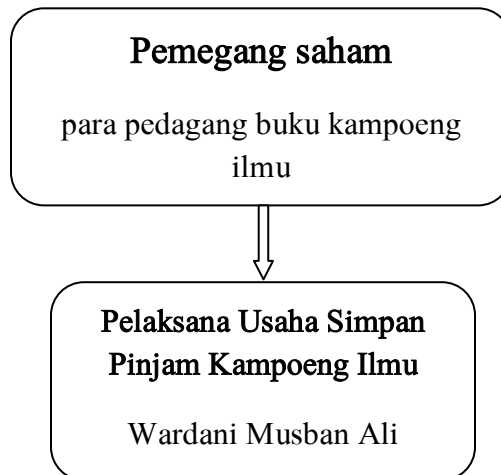
- a. Menerapkan dan memasyarakatkan syariat Islam kedalam bentuk aktifitas ekonomi.
- b. Membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggota.

**3. Tujuan didirikan Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya adalah:**

- a. Menumbuhkan etos kewirausahaan dan usaha mikro masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga yang kurang mampu dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan.
- b. Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu bermaksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

- c. Membantu pengusaha kecil (pedagang buku) agar usahanya menjadi berkembang dan bisa menyerap tenaga kerja.
  - d. Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu ini bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945 serta diridhai oleh Allah SWT.
4. **Struktur organisasi Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.**

**Struktur Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu**



5. **Produk-produk Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.**

- a. Produk Penghimpunan Dana yang diberikan oleh Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya kepada para pedagang kecil yang berada di Kompleks Kampoeng Ilmu, yaitu :

### 1. Tabungan tanpa batas

Simpanan tanpa batas, adalah merupakan sebuah simpanan dari para penabung yang ada di Kampoeng ilmu dalam bentuk simpanan dengan cara bekerja sama dengan sesama pihak, yang merupakan dana dari penabung secara perorangan atau berkelompok. Dan mengenai setoran tabungan tanpa batas ini minimal adalah Rp. 1000 perhari (seribu rupiah). Jangka waktu tabungan ini adalah ini tidak terbatas dalam artian tidak terbatas yaitu penabung bisa mengambil tabungan tersebut kapan saja sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh penabung.

Adapun untuk masalah pembiayaan, Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu menggunakan prinsip pinjaman.

b. Produk Pinjaman yang diberikan oleh Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya kepada para pedagang kecil yang berada di Kompleks Kampoeng Ilmu, yaitu :

1. Pinjaman dengan jumlah kecil bagi orang yang kurang mampu. Istilah yang digunakan dalam penyebutan pinjaman yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yaitu menggunakan bahasa jawa dengan sebutan *kredit tolak miskin*.
2. Pinjaman dengan cara menyesuaikan permintaan dari para peminjam. Istilah yang digunakan dalam penyebutan pinjaman yang ada di Usaha

Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yaitu menggunakan bahasa jawa dengan sebutan *wani piro*.<sup>1</sup>

## **B. Aplikasi Pengembalian Kredit Mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.**

Kredit mikro adalah pinjaman dalam jumlah kecil untuk orang yang kurang mampu dengan tujuan agar mereka bisa berwirausaha. Kredit mikro ditujukan untuk orang-orang yang tidak memiliki jaminan, pekerjaan tetap, dan riwayat kredit yang terpercaya, serta tidak mampu untuk memperoleh kredit biasa. Kredit mikro merupakan bagian dari keuangan mikro, suatu layanan keuangan untuk membantu orang-orang yang kurang mampu.

Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya dalam hal ini akan memberikan solusi berupa memberikan bantuan kepada para pedagang kecil dalam bentuk pinjaman.

### **1. Tujuan pemberian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya adalah:**

- a. Karena adanya rentenir yang merajalela dengan bunga yang sangat besar.
- b. Karena Kebutuhan modal para pedagang Buku.
- c. Karena adanya kerjasama untuk membangun Kampoeng Ilmu.

---

<sup>1</sup> Wardani Musban Ali, *Wawancara*, Surabaya, 25 juni 2013.

**2. Prosedur pemberian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya adalah:**

- a. Calon peminjam yang akan mengadakan pinjaman datang langsung kepada pelaksana Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu untuk untuk mendaftarkan diri dan menanyakan persyaratan apa saja yang dibutuhkan dalam pinjaman.
- b. Peminjam yang sudah setuju dengan syarat-syarat pinjaman tersebut, maka segera daftar dan di catatat kedalam SKKP ( surat keterangan permintaan pinjaman ).
- c. Persiapan tahap pencarian hanya dipersiapkan sebuah buku tabungan untuk diisi calon peminjam.
- d. Penggunaan pinjaman  
Penggunaan pinjaman digunakan untuk keperluan produktif oleh para peminjam supaya bisa mendapatkan modal usahanya dan bisa membelanjakan hasil pinjaman tersebut untuk keperluan barang-barang dagangan yang sudah habis di toko untuk dijual kembali.
- e. Syarat-syarat bagi calon peminjam adalah:
  - 1) Anggota dan calon anggota yang bertempat tinggal di wilayah Usaha Simpan Kampoeng Ilmu Surabaya.
  - 2) Mempunyai penghasilan.
  - 3) Mempunyai tabungan aktif di simpan pinjam Kampoeng Ilmu.
  - 4) Besarnya plafon pembiayaan per-peminjaman ditentukan, *Pertama* minimum Rp. 2.500.000.000 ( dua juta lima ratus ribu rupiah ) bagi

peminjam yang menggunakan pinjaman dengan cara menggunakan Pinjaman dengan jumlah kecil bagi orang yang kurang mampu. Istilah yang digunakan dalam penyebutan pinjaman yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yaitu menggunakan bahasa jawa dengan sebutan *kredit tolak miskin*. *Kedua* besarnya plafon pinjaman dengan menggunakan pinjaman dengan cara Pinjaman dengan cara menyesuaikan permintaan dari para peminjam. Istilah yang digunakan dalam penyebutan pinjaman yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yaitu menggunakan bahasa jawa dengan sebutan *wani piro (berani berapa)*. seperti ini tergantung dengan situasi dan kondisi kuatnya ekonomi peminjam (kondisional).

- 5) Jaminan dalam Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu tidak menggunakan sebuah jaminan dalam proses pinjamannya. Para pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu bertekad tidak memberi jaminan karena pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu yakin dan hanya memberi sebuah kepercayaan terhadap para peminjamnya. Apabila ada peminjam yang melanggar dalam perjanjiannya maka pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu akan memberikan sanksi berupa stand milik peminjam akan di gembok dan tidak boleh di buka sebelum dia bisa menyelesaikan angsurannya tersebut.



- 6) Dalam pembiayaan ini dipungut biaya administrasi, biaya percetakan Rp. 1.000 untuk setiap realisasi berapapun besarnya pokok pinjaman.
  - 7) Simpanan yang menjadi hak peminjam tetap diwajibkan untuk menyimpan uang besarnya tergantung kesediaan atau negosiasi dengan peminjam.
  - 8) Pada saat pencarian Buku tabungan di tanda tangani oleh pihak pelaksana Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu dan peminjam (guna untuk mengontrol kemungkinan terjadi kecurangan dari pihak lain).<sup>2</sup>
- 3. Aplikasi Pengembalian kredit mikro di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.**

Setelah proses pemberian pinjaman sudah terpenuhi dan sudah disepakati oleh masing-masing para pihak maka proses selanjutnya yang akan di lakukan oleh peminjam yaitu harus melakukan Pengembalian tersebut sesuai dengan peraturan yang sudah dijelaskan oleh para pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu yaitu bahwasannya mengingat pinjaman yang dilakukan di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu ada 2 (dua) macam pinjaman maka proses aplikasi pengembalian dari masing-masing pinjaman tersebut juga berbeda-beda.

*Pertama*, Pinjaman dengan jumlah kecil bagi orang yang kurang mampu. Istilah yang digunakan dalam penyebutan pinjaman yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yaitu menggunakan bahasa jawa

---

<sup>2</sup> Wardani Musban Ali, *Wawancara*, Surabaya, 05 Juli 2013.

dengan sebutan *kredit tolak miskin*. Dimana dalam hal praktek atau aplikasinya yaitu pengembaliannya menggunakan dengan cara membayar angsuran sebesar Rp 15.000 perhari. Dalam praktek atau aplikasi dalam pengembaliannya yaitu dimana para peminjam harus bisa mengangsur pinjamannya sebesar Rp. 15.000 per hari kepada pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu. Dengan jumlah uang sebesar Rp. 15.000 dan terdapat tambahan dalam angsuran para peminjam yang sudah ditetapkan oleh pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.

*Kedua*, pinjaman dengan cara menyesuaikan permintaan dari para peminjam Istilah yang digunakan dalam penyebutan pinjaman yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya yaitu menggunakan bahasa jawa dengan sebutan *wani piro*. Dan dalam praktek atau aplikasi pengembaliannya yaitu dengan cara dimana seorang peminjam mengangsur pinjamannya selama sebulan 2 (dua) kali dimana jadwal pengembaliannya juga sudah di tentukan oleh para pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu yaitu sebulan dua kali pada awal bulan dan pertengahan bulan yang jatuh pada tanggal 5 dan 20. Pinjaman yang kedua ini masalah pengembalian pinjamannya uang hasil pengembalian para peminjam tidak secara langsung masuk kedalam bagian Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu karena, pinjaman ini dana yang digunakan oleh pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu diambilkan dari dana pihak ketiga. Dimana pihak ketiga disini bukanlah dari para peminjam

yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu melainkan diambilkan dari pihak orang lain yang sudah dipercayai oleh para pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu.

Khusus para peminjam yang hendak melakukan pinjaman dengan menggunakan pinjaman yang kedua ini para peminjam harus melakukan negosiasi terlebih dahulu terhadap pihak yang ada di Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu. Negosiasi yang dilakukan disini pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu menanyakan kepada calon peminjam, bahwasannya dalam setiap pengembaliannya calon peminjam sanggup bayar berapa dalam angsuran yang akan dipinjamnya. Setelah calon peminjam menjawab dan yakin akan bisa mengembalikan pinjaman yang sesuai dengan pinjamannya dan sudah dapat disepakati oleh masing-masing para pihak maka pinjaman tersebut akan dilaksanakan dan tidak lupa juga bahwasannya dalam setiap pengembaliaanya juga terdapat uang tambahan yang sudah di jelaskan oleh para pihak Usaha Simpan Pinjam Kampoeng Ilmu Surabaya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wardani Musban Ali, *Wawancara*, Surabaya, 17 Juli 2013.